



Pelatihan Blended Learning Sistem Informasi Mata Pelajaran bagi Guru SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang

Theodora Indriati Wardani^{1(*)}, Wijayanto², FX Didik Purwosetiyono³, Riyanto⁴

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Jl. Dr. Cipto 24 Semarang

⁴SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang, Jl. Abdulrahman Saleh 285 Semarang

Article Info

Article history:

Received : 25 Sept 2025

Revised : 18 Okt 2025

Accepted : 24 Okt 2025

Keywords:

training; blended learning; subject information system; teacher; vocational high school

ABSTRACT

The development of technology in the education sector has encouraged the emergence of various innovations in the learning process, one of which is the Blended Learning model that combines face-to-face learning with digital technology. Therefore, the importance of implementing the Blended Learning SIMPEL (Subject Information System) based on Moodle in supporting the learning process in Vocational High Schools. The aim is to analyze, identify, and evaluate the impact of using SIMPEL on the readiness of teachers and schools to conduct technology-based learning sustainably. Therefore, the implementation of Blended Learning SIMPEL training uses a workshop approach that combines theory with direct practice, this approach is designed to equip vocational school teachers with skills in managing digital learning using the Moodle platform as part of the SIMPEL system. To assess the success of the training, an evaluation is conducted comprehensively, based on the level of interactivity, learning structure, and the collaborative potential developed in the classroom.

(*) Corresponding Author: indriatiwardani@upgris.ac.id

How to Cite: Wardani, T.I., Wijayanto, W., Purwosetiyono, F.X.D., & Riyanto, R. (2025). Pelatihan Blended Learning Sistem Informasi Mata Pelajaran bagi Guru SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (4): 120-128.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui model *Blended Learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan teknologi digital. Model ini semakin banyak diterapkan karena terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Graham (2019) menyatakan bahwa *Blended Learning* mendukung personalisasi pembelajaran serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendekatan interaktif. Hal ini sangat relevan diterapkan dalam konteks pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menuntut keseimbangan antara penguasaan teori dan keterampilan praktik.

Namun, implementasi *Blended Learning* di SMK juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu tatap muka, kebutuhan akan praktik intensif, serta keberagaman gaya belajar siswa. Boelens, Voet, & De Wever (2018) menegaskan bahwa *Blended Learning* dapat menjadi solusi karena menyediakan fleksibilitas dalam akses materi dan mendukung interaksi pembelajaran yang lebih dinamis. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sistem pengelolaan pembelajaran yang efektif agar proses belajar tetap terstruktur dan menarik.

Salah satu platform pembelajaran yang umum digunakan adalah Moodle, sebuah *Learning Management System* (LMS) yang mendukung interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran digital. Moodle menawarkan fitur seperti forum diskusi, kuis daring, dan pengelolaan tugas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Zou, Huang, & Xie (2022) mencatat bahwa penggunaan Moodle dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta memperkuat pengalaman belajar yang adaptif. Dengan fitur yang fleksibel, Moodle sangat cocok diintegrasikan dalam pembelajaran di SMK.

Namun demikian, keberhasilan penggunaan Moodle dalam model *Blended Learning* sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan memanfaatkan fitur-



fiturnya secara optimal. Hrastinski (2021) menekankan bahwa efektivitas LMS sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mendesain kelas digital agar tetap menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menjawab kebutuhan ini, hadir sistem “SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran)” sebagai solusi inovatif yang memanfaatkan Moodle dalam konteks *Blended Learning* di SMK. SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) dirancang untuk mendukung guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis dan efisien, sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa melalui pendekatan digital yang terstruktur. Untuk analisis situasi bahwa SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan berbasis Islam yang memiliki visi mencetak lulusan berkompentensi tinggi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Namun, sebagian besar guru belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Pandemi COVID-19 mendorong percepatan digitalisasi, tetapi pascapandemi, belum ada penguatan kapasitas guru dalam penggunaan LMS untuk mendukung pembelajaran hybrid maupun blended. Permasalahan mitra yakni berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak sekolah, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut: (1) minimnya pelatihan teknis bagi guru terkait pengelolaan kelas digital berbasis Moodle, (2) guru belum terbiasa mendesain materi interaktif untuk pembelajaran daring, (3) kurangnya sistem yang terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan mata pelajaran secara digital, dan (4) belum adanya sistem internal berbasis LMS yang dikustomisasi untuk kebutuhan spesifik sekolah. Maka Solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dari hasil menjawab kebutuhan ini, dikembangkan dan diselenggarakan Pelatihan *Blended Learning* Sistem Informasi Mata Pelajaran (SIMPEL) berbasis Moodle bagi guru SMK Islamic Center Baiturrahman. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang kelas digital interaktif, memberikan pemahaman teknis penggunaan fitur-fitur Moodle dalam konteks *Blended Learning*, memperkenalkan sistem “SIMPEL” sebagai platform adaptif untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan praktik, memberikan pendampingan langsung dalam implementasi SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) ke dalam mata pelajaran masing-masing.

Maka setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, beberapa luaran yang berhasil dicapai meliputi tersusunnya satu sistem “SIMPEL” yang berbasis Moodle dan dapat digunakan secara mandiri oleh guru, meningkatnya kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis LMS, tersusunnya seluruh mata pelajaran yang telah diintegrasikan ke dalam platform SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran), sehingga semua kegiatan proses belajar mengajar berupa materi pelajaran, quis, tugas, tes tengah semester serta akhir semester serta seluruh kegiatan hasil belajar siswa sekolah dapat terdokumentasi dengan baik dalam bentuk file yang tersusun secara sistematis dan terintegrasi dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang terhubung dalam jaringan internet di sekolah.

METODE

Seiring dengan perkembangan jaman terutama teknologi informasi yang sangat pesat dengan menggunakan jaringan internet untuk kebutuhan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang, maka metode pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat yang digunakan adalah metode sosialisasi dan pelatihan. Metode sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh guru mata pelajaran di sekolah mengenai pentingnya digitalisasi dalam mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengimplementasikan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) untuk setiap mata pelajaran yang akan digunakan untuk proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat diakses oleh guru maupun siswa sekolah. Dalam sosialisasi ini, guru-guru mata pelajaran diberikan wawasan tentang kendala yang dihadapi dalam mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengimplementasikan mata pelajaran tanpa menggunakan Moodle melalui jaringan internet yang mengakibatkan proses pelaksanaan belajar mengajar tidak efektif baik dari segi waktu maupun biaya. Selain itu guru-guru mata pelajaran diberikan informasi tentang manfaat menggunakan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) di sekolah yang terhubung dengan



jaringan internet. Metode pelatihan merupakan salah satu pelaksanaan pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) menggunakan pendekatan yang memadukan teori dengan praktik langsung. Pendekatan ini dirancang untuk membekali guru SMK dengan keterampilan dalam mengelola pembelajaran digital menggunakan *platform* Moodle sebagai bagian dari sistem SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran). Maka metode pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi pealtihan yang harus dilakukan dengan cara praktik, sehingga guru-guru mata pelajaran wajib mendesain, membuat yakni materi mata pelajaran di dalam Moodle. Akhirnya materi mata pelajaran dapat diakses untuk dioperasikan dan diimplementasikan ke dalam Moodle yang terintegrasi dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran). Selama pelatihan dilakukan tanya jawab dengan guru-guru mata pelajaran. Seluruh guru mata pelajaran terlebih dahulu diberi materi teori yakni konsep Moodle yang terintegrasi dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) dan teknik cara mendesain, membuat, mengoperasikan sampai mengimplementasikan materi mata pelajaran yang ada di dalam Moodle yang terintegrasi dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran). Anderson (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik dalam pelatihan teknologi informasi di bidang pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Kemudian pada tahapan evaluasi, pelatihan ini mencakup sesi demonstrasi penggunaan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran), praktik mandiri dalam merancang kelas digital berbasis Moodle, serta diskusi kelompok untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan di SMK. Maka kegiatan pelatihan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam lingkungan sekolah terutama SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang untuk mendukung transformasi digital dalam pembelajaran dengan menyediakan sistem yang efisien, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan vokasi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran.

Sebagai bagian dari pengalaman nyata dalam penggunaan *Blended Learning*, pelatihan ini juga menerapkan model pembelajaran campuran. Peserta tidak hanya mengikuti sesi tatap muka, tetapi juga mengakses materi pelatihan secara daring melalui *platform* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran). Graham (2019) menegaskan bahwa pelatihan dengan pendekatan *Blended Learning* memungkinkan retensi pengetahuan yang lebih tinggi serta memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Dalam pelatihan ini, peserta akan mengakses modul digital, menyelesaikan tugas secara mandiri, dan memperoleh umpan balik dari fasilitator melalui fitur interaktif di dalam SIMPEL. Maka keberhasilan pelatihan bagi guru-guru mata pelajaran di sekolah ini dapat dievaluasi secara berkelanjutan ketika seluruh mata pelajaran telah tersusun di dalam Moodle yang terintegrasi dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) melalui jaringan internet dapat diakses oleh seluruh guru dan siswa sekolah. Pada tahap evaluasi ini kriteria keberhasilan guru-guru mata pelajaran diukur dengan hasil karya dalam mendesain dan membuat setiap mata pelajaran yang dapat diperasikan dan diimplementasikan ke dalam Moodle yang terintegrasi dengan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) melalui jaringan internet, sehingga dapat diakses oleh seluruh guru mata pelajaran dan siswa sekolah saat setiap kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Disamping itu untuk menilai keberhasilan pelatihan, evaluasi dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek kepuasan peserta, kualitas kelas digital yang dibuat, dan refleksi pembelajaran. Hrastinski (2021) menekankan pentingnya evaluasi yang mempertimbangkan pengalaman pengguna, efektivitas konten, serta kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan dalam situasi nyata. Oleh karena itu, setiap guru-guru mata pelajaran diminta untuk merancang dan mengelola satu kelas digital di SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran), yang selanjutnya akan dievaluasi berdasarkan tingkat interaktivitas, struktur pembelajaran, serta potensi kolaboratif yang dikembangkan dalam kelas tersebut. Untuk kegiatan pendampingan guru-guru dalam mendesain dan menyusun mata pelajaran berbasis digital dengan menggunakan aplikasi SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, maka selalu diadakan konsultasi secara berkelanjutan atau terus menerus, supaya setiap guru mata pelajaran ketika menemui kesulitan dalam mendesain, menyusun, sampai mengelola materi mata pelajaran dapat segera ditangani,



sehingga guru segera memahami dengan baik dan benar teknik menyusun sampai mengelola materi mata pelajaran menggunakan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang terhubung dengan jaringan internet di sekolah SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan sehari yang dilaksanakan di ruang gedung C SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi cara membuat atau mendesain SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran), membuat soal-soal, mengoperasikan sampai dengan mengelolanya. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan praktik komputer sampai selesai. Rincian hasil kegiatan tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Meliputi Langkah, Tujuan Pelaksanaan, dan Hasil

Persiapan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Materi teori bagaimana cara mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengelola materi, tugas, serta soal pembelajaran menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle	Agar peserta pelatihan memahami dan mengerti apa itu <i>Blended Learning</i> SIMPEL dan cara mendesain, membuat, mengoperasikan serta mengelola materi, tugas, dan soal pembelajaran menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle	Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan materi tentang mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengelola materi, tugas dan soal pembelajaran menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle
Pelaksanaan		
Langkah	Tujuan	Hasil
Mengadakan kegiatan praktik dengan menggunakan laptop untuk pelatihan cara mendesain, membuat, mengoperasikan serta mengelola materi, tugas serta soal pembelajaran dengan menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle	Memanfaatkan aplikasi <i>Blended Learning</i> SIMPEL berbasis Moodle untuk mendesain, membuat, mengoperasikan serta mengelola materi, tugas, dan soal pembelajaran dengan menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle	Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL berbasis Moodle untuk mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengelola materi, tugas, serta soal pembelajaran di dalam <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle di sekolah
Penutup		
Langkah	Tujuan	Hasil
Mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengelola materi, tugas dan soal pembelajaran dengan menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle untuk proses belajar mengajar di sekolah	Praktik menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle untuk mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola materi, tugas serta soal pembelajaran di sekolah untuk mengajar siswa	Peserta memperoleh keterampilan dalam mendesain, membuat, mengoperasikan serta mengelola materi, tugas serta soal pembelajaran bagi siswa sekolah untuk proses belajar mengajar menggunakan <i>Blended Learning</i> SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle



Pelatihan sehari ini diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan ceramah mengenai materi cara mendesain, membuat, mengoperasikan, dan mengelola materi, tugas dan soal pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan praktik komputer dengan cara mendesain dan membuat materi, tugas dan soal pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang nantinya materi yang telah didesain dan dibuat akan digunakan guru untuk mengajar, sehingga siswa dapat mengakses semua materi, tugas dan soal pelajaran melalui *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle. Kemudian dilanjutkan latihan *cara mengoperasikan dan mengelola materi, tugas serta soal melalui Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, sehingga guru-guru mata pelajaran akan terampil secara keseluruhan untuk mengatur seluruh materi, tugas dan soal pelajaran yang nantinya akan diakses oleh siswa sekolah untuk belajar setiap materi pembelajaran di sekolah saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka setiap peserta pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang telah selesai mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola materi, tugas serta soal materi ajar, untuk setiap mata pelajaran yang telah tersimpan di dalam *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle di sekolah, siap diakses dan digunakan oleh setiap guru mata pelajaran dan siswa untuk memperoleh bahan ajar dalam kegiatan proses belajar mengajar. Untuk pembahasan kegiatan pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yakni mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola materi, tugas serta soal materi ajar dalam *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang telah diadakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025. Adapun rincian kegiatan tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	07.30-08.00 WIB	Registrasi Ulang
2	08.00-08.30 WIB	Sambutan Kepala Sekolah dan Ka. Lab. Prodi PTI UPGRIS
3	08.30-09.00 WIB	Materi Teori
4	09.00-12.00 WIB	Materi Praktik
5	12.00-13.00 WIB	Ishoma
6	13.00-14.00 WIB	Pembahasan Hasil Pelatihan dan Workshop
7	14.30 WIB	Penutupan

1. Kegiatan Sesi 1

Kegiatan Sesi 1 dimulai 07.30-08.30 WIB, pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle bagi guru-guru SMK dawali dengan registrasi ulang peserta pelatihan, kemudian pembukaan berupa sambutan dari kepala sekolah SMK Islamic Center Baiturahman Semarang dan kepala laboratorium program studi Pendidikan Teknologi Informasi UPGRIS.

2. Kegiatan Sesi 2

Kegiatan Sesi 2 dimulai 08.30-12.00 WIB, merupakan pelatihan keterampilan dari materi teori *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, yakni bagaimana mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola materi, tugas dan soal mata pelajaran untuk proses pembelajaran setiap mata pelajaran yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, sehingga *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle dapat diakses oleh guru dan siswa, sehingga materi, tugas dan soal yang telah didesain dan dibuat oleh guru setiap mata pelajaran, dapat gunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan siswa juga dapat mengakses seluruh materi, tugas dan soal untuk pembelajaran di sekolah dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle (Gambar 1).

3. Kegiatan Sesi 3

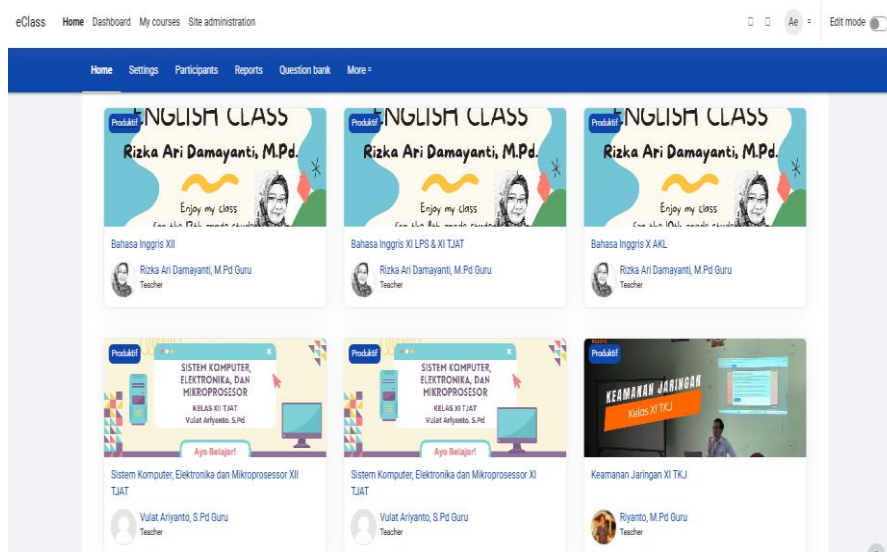
Kegiatan Sesi 3 dimulai 13.00-14.00 WIB, merupakan kegiatan pelatihan untuk membahas hasil pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang telah didesain dan dibuat oleh peserta pelatihan yakni guru mata pelajaran yang nantinya materi, tugas dan soal siap digunakan dan diakses oleh seluruh siswa sekolah untuk proses pembelajaran di sekolah, sehingga guru setiap mata pelajaran juga dapat mengoperasikan dan mengelola *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas (Gambar 2 dan Gambar 3).



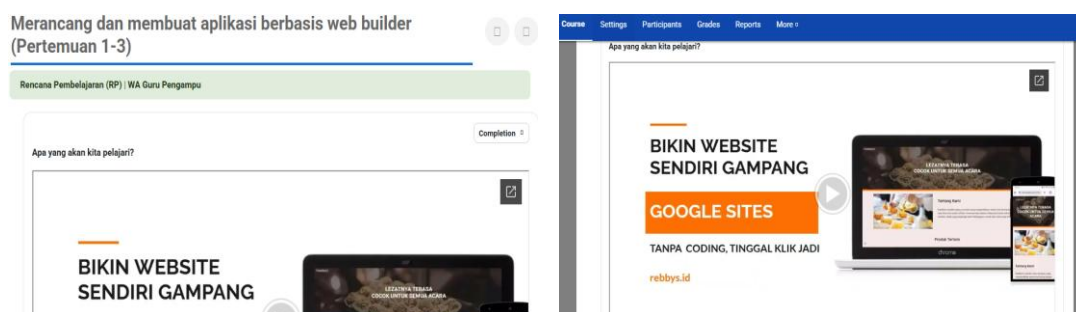
Gambar 1. Kegiatan Ceramah Materi Pelatihan *Blended Learning* SIMPEL Berbasis Moodle



Gambar 2. Kegiatan Praktik Pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) Berbasis Moodle



Gambar 3. Halaman Depan SIMPEL Memuat Mata Pelajaran di SMK



Gambar 4. Hasil Desain Isi Konsep Pembelajaran di SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) Mata Pelajaran Informatika

Adapun luaran yang telah dihasilkan dalam pelatihan bersama dengan guru-guru mata pelajaran di sekolah SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang ini adalah berupa hasil desain isi konsep pembelajaran di SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) yakni salah satunya mata pelajaran informatika yang ada di sekolah ini (Gambar 4). Untuk implementasinya bahwa konsep pembelajaran setiap materi mata pelajaran di sekolah ini akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal yang telah disusun secara sistematis dalam kurikulum setiap jurusan yang ada di sekolah ini. Gambaran *transfer of knowledge* yang telah disampaikan kepada peserta pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle bagi guru-guru sekolah SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut: (1) Disampaikan materi cara mendesain, menyusun dan mengelola materi mata pelajaran menggunakan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, (2) Disampaikan materi cara mengoperasikan materi mata pelajaran menggunakan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, disertai contohnya, (3) Praktik cara mendesain, menyusun dan mengelola materi mata pelajaran dengan menggunakan SIMPEL berbasis Moodle, dan (4) Mendemostrasikan hasil praktik dalam kemampuan mendesain, menyusun, mengelola dan mengoperasikan materi mata pelajaran menggunakan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang terhubung dalam jaringan internet di sekolah. Dan faktor-faktor yang mendorong pelaksanaan program pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle adalah semangat guru-guru sekolah SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang untuk menambah wawasan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkup bidang pendidikan di sekolah dalam hal mendesain, menyusun, mengelola dan mengoperasikan SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle untuk setiap materi mata pelajaran yang akan diajarkan dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas saat pembelajaran di sekolah. Hasilnya adalah setiap guru mata pelajaran di sekolah ini telah mempunyai tempat untuk menyimpan materi mata pelajaran dalam SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle yang terhubung dengan jaringan internet.

PENUTUP

Setelah mengadakan pelatihan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle bagi guru mata pelajaran di sekolah SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang yakni mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola mata pelajaran yang terdiri dari materi, tugas dan soal pembelajaran setiap mata pelajaran di sekolah SMK, pada akhirnya setiap guru mata pelajaran sebagai peserta pelatihan akan terampil dan paham serta mampu bagaimana cara mendesain, membuat, mengoperasikan dan mengelola materi, tugas dan soal pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata Pelajaran) berbasis Moodle, sehingga materi, tugas dan soal pembelajaran setiap mata pelajaran di sekolah dapat digunakan dan diakses setiap siswa saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di kelas, dan sebaliknya seluruh guru mata pelajaran dapat mengakses dan mengelola materi, tugas dan soal pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan *Blended Learning* SIMPEL (Sistem Informasi Mata



Pelajaran) berbasis Moodle, sehingga partisipasi seluruh guru mata pelajaran di sekolah ini sangat penting peranannya untuk penggunaan dan penyebaran informasi pembelajaran di sekolah dalam bentuk pembelajaran menggunakan platform digital Moodle terhadap perkembangan teknologi pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim pengabdian program kemitraan masyarakat UPGRIS mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan ini, sehingga team pengabdian dapat menyelesaikan kegiatan pelatihan sampai dengan menyusun laporan dan artikel untuk jurnal Pelita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alammary, A. (2019). *Blended learning models for introductory programming courses: A systematic review*. PLOS ONE, 14(9), e0221765. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221765>
- Adarkwah, M. A. (2021). *"I'm not against online teaching, but what about us?": ICT in Ghana post-COVID-19*. Education and Information Technologies, 26, 1665–1685. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10331-z>
- Boelens, R., Voet, M., & De Wever, B. (2018). The design of blended learning in education: Key characteristics and guiding principles. Computers & Education, 126, 285–299. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.07.003>
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). *Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: A systematic evidence map*. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 17, 2. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>
- Dwiastuti, S., & Hendrawan, R. (2019). *Analisis Kesiapan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi LMS di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 4(3), 221–229.
- Graham, C. R. (2019). Current research in blended learning and online learning. Educational Technology Research and Development, 67(3), 563–573. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09645-2>
- Hrastinski, S. (2021). What do we mean by blended learning? TechTrends, 65(3), 564–570. <https://doi.org/10.1007/s11528-021-00583-6>
- Halverson, L. R., Graham, C. R., Spring, K. A., Drysdale, J. S., & Henrie, C. R. (2021). *A thematic analysis of the most highly cited scholarship in the first decade of blended learning research*. The Internet and Higher Education, 50, 100806. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2021.100806>
- Hidayat, R., & Amelia, R. (2021). *Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 48–57.
- Kurniawan, D., & Syahputra, R. (2022). "Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Berbasis LMS." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 75–84.



- López-Pérez, M. V., Pérez-López, M. C., & Rodríguez-Ariza, L. (2020). *Blended learning in higher education: Students' perceptions and their relation to outcomes*. *Computers & Education*, 144, 103708. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103708>
- Lim, C. P., Wang, P., & Graham, C. R. (2022). "Designing future-ready blended learning environments." *Educational Technology Research and Development*, 70(2), 331–345. <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10047-z>
- Lestari, A. D., & Nurhayati, D. (2022). *Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mendesain Media Pembelajaran Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 56–63.
- Putri, N. A., & Susanti, R. (2021). "Efektivitas Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK." *Jurnal Edukasi Vokasional*, 5(2), 87–96.
- Pratama, Y. D., & Kustiawan, U. (2023). *Pelatihan LMS Moodle bagi Guru SMK untuk Pembelajaran Daring dan Luring Terintegrasi*. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 10–18.
- Rachman, F. (2020). "Pemanfaatan LMS Moodle untuk Penguatan Kompetensi Digital Guru." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 33–42.
- Rasheed, R. A., Kamsin, A., & Abdullah, N. A. (2020). "Challenges in the online component of blended learning: A systematic review." *Computers & Education*, 144, 103701. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103701>
- Setiawan, A., & Yuliyanto, A. (2023). "Implementasi Moodle dalam Pembelajaran Blended Learning di SMK." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(1), 45–54.
- Saraswati, T., & Nugroho, A. (2024). "Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Menggunakan Moodle di Sekolah Menengah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 101–110.
- Widodo, S. A., & Munir, M. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Moodle pada Mata Pelajaran Simulasi Digital di SMK*. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 21–30.
- Zou, B., Huang, L., & Xie, H. (2022). Enhancing interactive and collaborative learning with Moodle in blended learning. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 15(1), 45–62. <https://doi.org/10.18785/jetde.1501.03>